ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis *fraud pentagon* terhadap *fraudulent financial statements* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan periode waktu tahun 2018 – 2021 dengan jumlah data sampel sebanyak 128 perusahaan. Analisa dilakukan dengan analisis regresi logistik menggunakan program SPSS.

Teori *fraud pentagon* menunjukkan lima faktor yang mempengaruhi kecurangan laporan keuangan yaitu tekanan, peluang, rasionalisasi, kapabilitas, dan arogansi. Tekanan diproksikan dengan *financial target, financial stability* dan *external pressure*. Peluang diproksikan dengan *nature of industry* dan *ineffective monitoring*. Rasionalisasi di ukur dengan *total accrual* dan *change in auditor*. Kapabilitas menggunakan pengukuran melalui *change in directors*. Kesombongan diproksikan dengan *arrogance*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi logistik. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *financial target, nature of industry,* dan *arrogance* berpengaruh positif pada kecurangan laporan keuangan. *financial stability* dan *external pressure* berpengaruh negatif pada kecurangan laporan keuangan. Sedangkan *ineffective monitoring, total accrual, change in auditor* dan *change in directors* tidak berpengaruh signifikan pada *fraudulent financial statements*.

Kata Kunci : *fraudulent financial statements*, *fraud pentagon*, tekanan, peluang, rasionalisasi, kapabilitas, dan arogansi